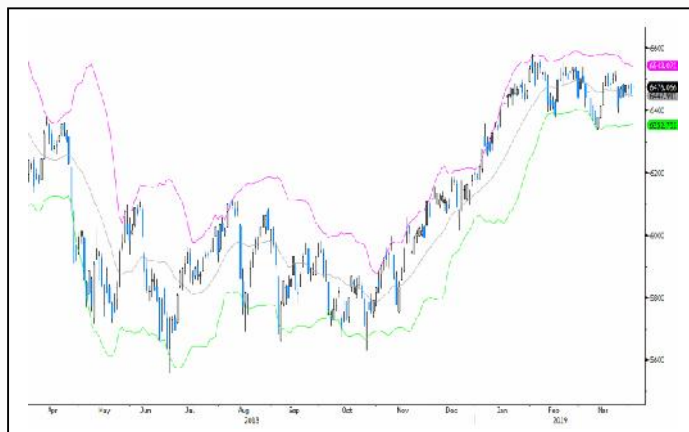


NEWS HEADLINES

- WSKT siapkan obligasi hingga Rp6,8 triliun
- WSKT anggarkan belanja modal Rp25,3 triliun tahun ini
- SMGR bukukan laba bersih Rp3,08 triliun
- BUMI targetkan volume produksi batu bara 88-90 juta ton
- MEDC segera tuntaskan rencana akuisisi Ophir Energy Plc
- MEDC alihkan 51% saham pengelola The Energy Building
- INCO tidak bagi dividen
- ANJT targetkan produksi CPO 2019 tumbuh 6,4% YoY
- PGAS bangun terminal LNG di Jawa Timur
- JPFA anggarkan belanja modal Rp3 triliun tahun ini
- KIJA targetkan pendapatan 2019 capai Rp1.6 triliun
- URBN tawarkan 8,17% saham ke investor baru
- Akulaku akan tambah kepemilikan di BBYB
- TMAS jalin kerjasama operasional dengan Mentari Line Group
- GMFI garap kontrak perawatan 11 komponen Airbus A320
- LUCK targetkan kenaikan laba 430,7% YoY pada 2019
- Meta Epsi dan Capri Nusa perolehan dana IPO Rp285,42 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6457/6439/6422
Resistance Level	6492/6509/6528
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6476.066	+23.455	14434.774	8445.674
LQ-45	1019.706	+3.522	1534.148	4820.828

MARKET REVIEW

Bursa saham pada papan perdagangan utama di Asia melanjutkan penguatan meski tidak setinggi perdagangan pada awal pekan paska rilis PMI China yang melebihi ekspektasi mayoritas analis. Indeks Hang seng naik 0.21% ke 29624.67 dan Indeks Komposit Shanghai yang juga naik 0.2%. Disamping itu, pembicaraan mengenai kesepakatan dagang masih akan berlanjut tatkala VP Liu He bersama delegasi tiba di Washington pada akhir pekan ini. Indeks Nikkei 225 Jepang terkonsolidasi dengan koreksi tipis 0.02% ke 21505.31 seiring dengan nilai tukar Yen yang stabil berada disekitar 111.4. Benchmark yield obligasi jangka panjang Amerika Serikat (AS) berhasil rally mendekati 2.5%, menyesuaikan dengan kenaikan pada Wall Street setelah serangkaian data perekonomian AS yang optimis. Proyeksi PDB AS kembali mengalami kenaikan menjadi 2.1% setelah pertumbuhan konsumsi mengalami peningkatan menjadi 0.6%, pertumbuhan investasi yang juga naik 5.4% dan belanja pemerintah yang mengalami pertumbuhan dari 2.6% menjadi 3.5%. Ekspektasi yang tinggi terhadap pulihnya permintaan terhadap minyak mentah dan sinergi antar negara OPEC+ dalam kerjasamanya untuk melakukan pemotongan produksi, berhasil memompa harga minyak mentah dunia mencapai titik tertingginya di US\$62 perbarell, memberikan katalis positif bagi perusahaan pada sektor energi.

Ketua Komisi Uni Eropa, Jean Claude Juncker kembali mengutarakan keluhannya terhadap praktik dagang yang dilakukan oleh pihak China. Keluhannya meliputi tindakan proteksionisme pada pasar domestik China, dimana perusahaan China mendapatkan akses bebas terhadap pasar Uni Eropa sedangkan hal tersebut tidak didapatkan oleh perusahaan Uni Eropa. Pengunduran waktu terhadap deadline Brexit berkemungkinan untuk diperpanjang hingga akhir tahun 2019, memberikan banyak ketidakpastian dikarenakan opsi yang semakin luas. Bursa Eropa tentatif menguat, Indeks FTSE +0.71%, Stoxx 50 +0.33%, Dax +0.24% dan CAC 40 +0.21%.

Minimnya sentimen dari dalam negeri masih menjadi penekan bagi IHSG, kendati demikian IHSG ditutup naik 23.455 poin atau 0.366% ke 6476.066 ditopang oleh sentimen global yang cukup optimis. Nilai tukar rupiah berada di Rp14237 per dolar AS, berhasil bertahan ditengah penguatan Indeks Dolar terhadap negara G7 yang kembali mencoba untuk menembus titik tertingginya. Investor asing tercatat melakukan net buy sebesar Rp226.48milyar pada perdagangan Selasa lalu.

MARKET VIEW

Untuk menopang pertumbuhan ekonomi kedepannya yang lebih baik lagi, pemerintah Indonesia senantiasa melakukan terobosan, salah satu yang baru-baru ini dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi terutama di daerah dengan membangun kawasan ekonomi khusus (KEK) yang bertujuan untuk meningkatkan ekspor dan investasi. Dalam mendukung percepatan pembangunan dan kegiatan usaha di KEK, Kemendag mengacu pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2011 serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Kemudahan di KEK. Dalam peraturan tersebut, Kemendag akan mendelegasikan kewenangan penerbitan perizinan di bidang perdagangan luar negeri kepada administrator KEK.

Lembaga keuangan internasional yakni Moody's memprediksikan ekonomi dunia sangat memungkinkan jatuh dalam resesi jika AS dan China tidak mencapai kesepakatan perdagangan dalam waktu tiga bulan. Moody's ber alasan sentimen bisnis yang luar biasa rapuh saat ini yang merupakan hasil dari pertarungan bea impor yang berlarut-larut antara kedua negara tersebut yang dimulai pada tahun lalu. Sisi lain, survei yang dilakukan oleh Moody's baru-baru ini menunjukkan bahwa kepercayaan di antara para pelaku bisnis berada pada titik terlemah sejak akhir krisis keuangan satu dekade lalu.

Pihak AS dan Cina terus melakukan pertemuan untuk membahas perdagangan kedua negara ini. Setidaknya pertemuan tersebut memberikan penafsiran positif bagi pasar. Selain itu, kesepakatan dagang AS-Cina semakin menunjukkan perkembangan positif. Selain itu, para pejabat Cina berusaha untuk mengatasi perbedaan atas tuduhan AS bahwa Cina telah melakukan praktik perdagangan yang tidak adil dengan memberikan subsidi besar kepada perusahaannya sementara mengambil teknologi dari perusahaan AS

Harga minyak dunia berpotensi menguat sinyalemen dari hasil survei yang dilakukan oleh Reuters menunjukan produksi minyak Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (OPEC) pada bulan Maret merupakan yang paling rendah sejak empat tahun lalu. Pasalnya 14 negara anggota OPEC hanya memompa minyak sebanyak 30,4 juta barell/hari sepanjang bulan Maret, atau turun 280.000 barell/hari dibanding bulan Februari. Pengurangan produksi minyak terbesar dilakukan oleh Arab Saudi. Selain itu, Rencana sanksi tambahan yang akan dijatuhkan AS atas program nuklir Iran berpotensi membuat pasokan minyak akan semakin ketat dalam waktu dekat.

Sentimen pasar diatas yang variatif dapat mendorong IHSG dapat bergerak mixed pada perdagangan saham hari ini.

Waskita Karya (WSKT) berencana menerbitkan obligasi hingga Rp6,8 triliun selama 2019-2020. Surat utang tersebut akan dirilis melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) III tahap IV senilai Rp1,8 triliun dan PUB IV dengan target Rp5 triliun. Untuk PUB IV tahap I, perseroan berencana menerbitkan obligasi hingga Rp3 triliun. Rangkaian penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk melunasi utang jatuh tempo serta modal kerja. Selain itu, WSKT memiliki sumber pendanaan lain untuk pelunasan utang jangka pendek, yakni dari pembayaran pengerjaan proyek LRT Palembang senilai Rp3,5 triliun, yang diproyeksikan masuk pada kuartal II-2019.

Waskita Karya (WSKT) menganggarkan belanja modal senilai Rp25,3 triliun pada tahun ini. Sebanyak 60-70% dari anggaran capex akan berasal dari pendanaan eksternal. Sementara itu, perseroan juga menargetkan mampu membukukan cash flow operating Rp5 triliun tahun ini, meningkat 61,2% YoY. Proyeksi tersebut dipicu oleh target pembayaran sejumlah proyek konstruksi terutama jalan tol yang akan diterima tahun ini hingga Rp26 triliun, naik 62,5% YoY.

Semen Indonesia (SMGR) membukukan laba bersih sebesar Rp3,08 triliun pada 2018, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,62 triliun. Pendapatan tumbuh 10,33% YoY menjadi Rp30,68 triliun. Perseroan mencatatkan volume penjualan domestik dan ekspor sebesar 33.153 juta ton termasuk penjualan dari Thang Long Cement, meningkat 5,8% YoY.

Bumi Resources (BUMI) menargetkan volume produksi batu bara sekitar 88-90 juta ton pada 2019, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 80 juta ton. Sementara rerata harga jual (ASP) batu bara diperkirakan berada pada kisaran US\$56 per ton. Namun, perseroan akan meninjau kembali proyeksi ASP tersebut pada kuartal II/2019. Adapun target produksi itu akan berasal dari Kaltim Prima Coal (KPC) sebanyak 60 juta ton dan Arutmin Indonesia sebanyak 28-30 juta ton.

Medco Energi International (MEDC) segera menyelesaikan rencana mengakuisisi Ophir Energy Plc. MEDC saat ini sudah ke tahapan administrasi dan legal untuk menuntaskan akuisisi Ophir. Proses akuisisi ini diharapkan akan selesai paling lambat 20 Juni 2019. Rencananya setelah resmi mengakuisisi Ophir, produksi migas MEDC meningkat menjadi 100.000 BOEPD karena ada tambahan produksi dari Ophir sebesar 27.000 BOEPD. Saat ini produksi MEDC sebesar 85.000 BOEPD. Adapun melalui akuisisi Ophir, MEDC juga akan memiliki diversifikasi blok migas yang lebih lengkap hingga 12 negara. Selain itu, portofolio MEDC menjadi seimbang karena memiliki blok produksi hingga blok eksplorasi. Produksi minyak Ophir berlokasi di Thailand dan Vietnam dan kemungkinan besar akan dijual kepada trader.

Medco Energi Internasional (MEDC) melepas 51% saham PT Api Metra Graha selaku pengelola The Energy Building SCBD, Jakarta Selatan kepada PT Medco Daya Abadi Lestari. Nilai transaksi pengalihan saham ini mencapai US\$163 juta. Dengan penjualan 116.280 saham Api Metra ini, maka MEDC dapat fokus pada segmen utamanya yakni minyak dan gas bumi serta ketenagalistrikan dan pertambangan. Perseroan pun dapat memperoleh tambahan pendanaan yang dapat digunakan untuk memperkuat arus kas dan permodalan perseroan.

RUPST Vale Indonesia (INCO) memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari periode tahun buku 2018. Keputusan ini diambil melihat kondisi kas yang akan dicadangkan guna pemenuhan belanja modal yang cukup besar di tahun 2019.

Sementara Capex tahun ini di kisaran US\$ 165 juta yang diambil dari kas. Naik signifikan jika dibandingkan dengan tahun lalu US\$ 83 juta. Penggunaan capex tahun ini untuk pengembangan blok Pomalaa dan blok Bahadopi. Oleh karenanya butuh dana segar yang tidak sedikit.

Austindo Nusantara Jaya (ANJT) menargetkan kenaikan produksi CPO tahun 2019 ini mencapai 263.000 ton atau tumbuh 6,4% dari produksi tahun sebelumnya sekitar 247.220 ton. Pertumbuhan tersebut diperkirakan tidak seperti tahun 2018 yang didukung cuaca serta pembelian TBS pihak ketiga. Pada tahun 2018 lalu produksi CPO perseroan naik sebesar 18% YoY dengan produksi TBS sebesar 786.104 metrik ton (mt), meningkat 7,6% dibandingkan dengan 2017 sebesar 730.356 ton. Kenaikan produksi TBS tersebut sebagian besar dikontribusikan dari perkebunan di Sumatera Utara I, Pulau Belitung, dan Kalimantan Barat. Meski demikian pada tahun buku 2018, ANJT membukukan penurunan pendapatan 6,2% menjadi US\$151,7 juta, hal tersebut dikarenakan tertekan oleh penurunan harga jual rata-rata CPO di kisaran US\$504 per ton, melemah 17,8% dibanding rata-rata harga jual tahun sebelumnya sebesar US\$613 per ton.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) melalui anak usahanya, PGN LNG Indonesia bekerja sama dengan Pelindo III mengembangkan Terminal Gas Alam Cair (LNG) Teluk Lamong, Jawa Timur. Pada tahap awal, terminal ini didesain memiliki kapasitas 30 BBTUD.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) tahun 2019 ini menganggarkan belanja modal sebesar Rp 3 triliun. Jumlah tersebut naik dari periode tahun 2018 sebanyak Rp 2,28 triliun. Capex tersebut akan digunakan untuk pembangunan gudang, silo, kandang, dan ekspansi bisnis poultry. Rencananya JPFA akan membangun 3 corn dryer yang berlokasi di Sumbawa, Gorontalo dan Jawa Timur. Untuk pembangunan satu corn dryer membutuhkan dana sebesar Rp 50 miliar. Selain itu JPFA juga akan menambah silo sebanyak 10 unit. Sehingga ada tambahan kapasitas 30.000 ton. Adapun pembangunan satu silo menelan investasi senilai Rp 6 miliar. Dana belanja modal akan berasal dari kas internal perusahaan dan dari kredit perbankan. Untuk tahun ini JPFA menargetkan penjualan naik sedikitnya 10% dari tahun 2018 lalu yang mencapai Rp34 triliun.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) menargetkan pendapatan 2019 mencapai Rp 1,6 triliun dengan rincian Rp 1,15 triliun pendapatan dari kawasan Cikarang, Rp 350 miliar dari kawasan Kendal dan Rp 100 miliar dari kawasan lain. Perseroan masih optimistis dapat memenuhi target penjualan di 2019 sekalipun capaian di penjualan kuartal I-2019 tidak tinggi. Perseroan memproyeksikan penjualan akan mulai meningkat pada kuartal III dan kuartal IV. KIJA terus mengembangkan 2 kawasan industrinya di Cikarang dan Kendal. Ada sekitar 1600 tenant dan 14.000 penduduk yang saat ini menempati kawasan Cikarang, sementara kawasan Kendal sudah ditempati sekitar 50 tenant dengan luas lahan 70 hektare. Penyewa atau pembeli berasal dari berbagai negara baik Indonesia, Malaysia, Singapura, Jepang dan negara Asia lainnya. Untuk tahun ini KIJA menargetkan alokasi dana untuk pembelian lahan sekitar Rp 400 miliar seperti target tahun lalu dengan mempertimbangkan capaian penjualan di tahun 2019. Sementara dari total luas lahan 860 hektare di Kendal milik KIJA 600 hektare telah dibukukan dalam data perusahaan dan sekitar 100 hektare sedang dalam proses sertifikasi. Perseroan melihat Kendal sebagai kawasan yang potensial. Fokus pembangunannya antara lain untuk kawasan industri, food and beverage, furniture serta lainnya.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) akan melepas sebanyak 8,17% saham kepada investor baru. Saham yang dilepas ini berasal dari penambahan modal tanpa HMETD maksimum 10% saham. Dengan asumsi harga pelaksanaan Rp2.030, perseroan berpotensi memperoleh dana Rp548,31 miliar. Sebanyak 32.528.500 unit saham yang dikeluarkan untuk non HMETD dialokasikan kepada Ibukota Development Ltd yang merupakan pemegang 8,81% saham perseroan karena URBN ingin memberikan hak konversi atas pinjaman II sebesar Rp66,03 miliar yang diberikan pada September 2018 menjadi saham.

Akulaku berencana menambah kepemilikan di Bank Yudha Bhakti (BBYB). BBYB akan menggelar penawaran umum, terbatas (PUT) II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD/rights issue) dimana Akulaku akan menjadi standby buyer. Perseroan akan melepas sebanyak-banyaknya 499,6 juta lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp338 per saham sehingga penambahan modal diperkirakan mencapai Rp168,87 miliar.

Pelayaran Tempuran Emas (TMAS) menandatangani perjanjian (MOU) Kerjasama Operasional (KSO) dengan Mentari Line Group. Penandatanganan MOU Kerjasama Operasional ini nantinya akan dapat meningkatkan service pada pelabuhan-pelabuhan kecil serta meningkatkan kapasitas angkut dan efisiensi biaya operasional dari masing-masing kapal serta diharapkan akan ada tambahan pendapatan potensial dari adanya penambahan cakupan layanan dari kerjasama operasional ini. Hal tersebut merupakan langkah Strategic Planning perseroan National Network untuk memperluas jangkauan pelayaran dan meningkatkan pangsa pasar, load factor sehingga dapat mendukung perdagangan dan pengembangan daerah di seluruh Indonesia.

Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) mulai menggarap kontrak perawatan 11 komponen pesawat Airbus tipe A320. Dalam kontrak tersebut Airbus menyerahkan komponen permulaan di antaranya landing gear control interface unit, static inverter dan slat flap control computer dan lain-lain. Dengan kerja sama ini, GMFI dapat meningkatkan kapabilitas dan memberikan pelayanan kepada lebih banyak maskapai di regional Asia. Selain perawatan komponen, GMFI juga berencana akan merambah kolaborasi pada lini perawatan Airframe dengan Airbus.

Sentral Mitra Informatika (LUCK) mengincar kenaikan laba bersih hingga 430,7% YoY menjadi Rp12,1 miliar pada 2019. Sementara itu, total pendapatan ditargetkan tumbuh 31,97% YoY menjadi Rp135,59 miliar. Perseroan berencana menyelesaikan rencana pembukaan 15 cabang.

Meta Epsi dan Capri Nusa Satu Properti telah menyelesaikan bookbuilding IPO saham. Meta Epsi berpotensi memperoleh dana sebesar Rp200 miliar dan Capri Nusa senilai Rp85,42 miliar.

Market Data

4 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	62.39	-0.07
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.68	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1292.16	2.21
Nickel (US\$/MT)	13329.00	188.00
Tin (US\$/MT)	21175.00	-20.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	79.00	16.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	66.65	3.29
CPO (ROTH) (US\$/MT)	512.50	3.75
CPO (MYR)/MT	1961.00	41.00
Rubber (MYR/Kg)	921.00	6.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28	3,926	-10
ANTM (GR)	0.05	768	-16

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26218.13	0.15	12.39	15.93	14.17	3.93	3.65	7,178.8
USA	NASDAQ COMPOSITE	7895.55	0.60	18.99	22.95	19.68	4.32	3.85	12,172.0
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7418.28	0.37	10.26	12.96	11.96	1.72	1.64	1,777.9
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3368.71	1.24	29.00	12.05	10.86	1.41	1.29	5,215.5
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1853.40	0.82	39.81	17.26	14.72	2.35	2.11	3,456.3
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29986.39	1.22	16.02	11.60	10.71	1.28	1.19	2,500.0
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6476.07	0.36	4.55	15.67	14.01	2.34	2.14	519.5
JAPAN	NIKKEI 225	21713.21	0.97	8.49	14.92	14.17	1.53	1.43	3,284.7
MALAYSIA	KLCI	1643.21	0.64	-2.80	16.27	15.27	1.58	1.51	257.3
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3311.27	0.96	7.90	13.03	12.18	1.11	1.06	425.5

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,223.00	-6.00
EUR/IDR	15,996.61	4.84
JPY/IDR	127.70	0.27
SGD/IDR	10,512.97	6.78
AUD/IDR	10,126.78	1.35
GBP/IDR	18,747.34	13.37
CNY/IDR	2,119.23	3.13
MYR/IDR	3,487.31	0.43
KRW/IDR	12.54	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0000
EUR / USD	1.12	0.0014
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0004
AUD / USD	0.71	0.0007
GBP / USD	1.32	0.0023
CNY / USD	0.15	0.0003
MYR / USD	0.25	0.0000
100 KRW / USD	0.09	0.0000

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.03
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.75

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	123.27 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.19
3M	6.34
6M	6.22
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
04 Apr	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 216 ribu dari 211 ribu
04 Apr	US Continuing Claims	Turun menjadi 1752 ribu dari 1756 ribu
05 Apr	Indonesia Consumer Confidence Index	--
05 Apr	US Unemployment Rate	Tetap 3.8%
05 Apr	US Underemployment Rate	--
06 Apr	US Consumer Credit	Turun menjadi \$17.00 Bn dari \$17.05 Bn
08 Apr	Indonesia Foreign Reserves	--
08 Apr	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 Apr	US Durable Goods Orders	--
08 Apr	US Factory Orders	Turun menjadi -0.3% dari 0.1%
10 Apr	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
10 Apr	US CPI YoY	Naik menjadi 1.8% dari 1.5%
11 Apr	FOMC Meeting Minutes	--
11 Apr	US Monthly Budget Statement	--
11 Apr	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
11 Apr	US PPI Final Demand YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7450	2.41	6.36
HMSP IJ	3810	1.33	5.22
UNVR IJ	49400	1.13	3.76
BBCA IJ	27500	0.46	2.74
MEGA IJ	5750	6.98	2.32
TLKM IJ	3950	0.51	1.78
BDMN IJ	9600	1.86	1.49
CPIN IJ	6500	1.56	1.47
KLBF IJ	1525	2.01	1.26
TOWR IJ	775	3.33	1.14

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ICBP IJ	8975	-2.45	-2.35
PGAS IJ	2250	-4.26	-2.17
UNTR IJ	26625	-2.11	-1.92
BNLI IJ	900	-6.25	-1.49
SMGR IJ	13600	-1.45	-1.06
BRPT IJ	3600	-1.64	-0.99
INCO IJ	3470	-2.80	-0.89
EMTK IJ	8000	-2.14	-0.89
JPFA IJ	1690	-4.25	-0.79
KAEF IJ	3660	-3.68	-0.70

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Capri Nusa Satu Property	Property & Real Estate	125.00	683.38	29 Mar-04 Apr 2019	11 Apr 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Menteng Heritage Realty	Property & Real Estate	101-105	1,190.00	08 Apr 2019	12 Apr 2019	Sinarmas Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ITMG	2045.00	Cash Dividend	02 Apr 2019	04 Apr 2019	05 Apr 2019	23 Apr 2019
BDMN	143.22	Cash Dividend	04 Apr 2019	05 Apr 2019	08 Apr 2019	26 Apr 2019
WTON	17.50	Cash Dividend	05 Apr 2019	08 Apr 2019	09 Apr 2019	26 Apr 2019
AGRO	1.91	Cash Dividend	08 Apr 2019	09 Apr 2019	10 Apr 2019	30 Apr 2019
SDRA	15.00	Cash Dividend	08 Apr 2019	09 Apr 2019	10 Apr 2019	30 Apr 2019
ADMF	908.00	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ZINC	Stock Split	1:5	--	03 Apr 2019	04 Apr 2019	04 Apr 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AGRS	RUPST/LB	04 Apr 2019	
BULL	RUPSLB	04 Apr 2019	
HITS	RUPST/LB	04 Apr 2019	
MABA	RUPST	04 Apr 2019	
NAGA	RUPST	04 Apr 2019	
BUVA	RUPSLB	08 Apr 2019	
JECC	RUPSLB	09 Apr 2019	
NISP	RUPST	09 Apr 2019	
SDPC	RUPST/LB	09 Apr 2019	
SIDO	RUPST	09 Apr 2019	
ACST	RUPST	10 Apr 2019	
ASGR	RUPST	10 Apr 2019	
BEST	RUPST	10 Apr 2019	
MFMI	RUPST	10 Apr 2019	
NICK	RUPST	10 Apr 2019	
PPRO	RUPST	10 Apr 2019	
AUTO	RUPST	11 Apr 2019	
BBCA	RUPST	11 Apr 2019	
ELSA	RUPST	11 Apr 2019	
FASW	RUPST	11 Apr 2019	

ASII

TRADING BUY

S1 7350 R1 7500

S2 7200 R2 7650

Closing Price 7450

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7350-Rp 7650
 - Entry Rp 7450, take Profit Rp 7650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	47.69	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	31.84	Positif
Bollinger Band (Mid)	7233	Positif
MA5	7255	Positif



AALI

TRADING BUY

S1 11550 R1 12075

S2 11025 R2 12600

Closing Price 11900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 11550-Rp 12075
 - Entry Rp 11900, take Profit Rp 12075

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.08	Positif
MACD	-63.64	Positif
True Strength Index (TSI)	-8.03	Positif
Bollinger Band (Mid)	11995	Negatif
MA5	11405	Positif



LSIP

TRADING BUY

S1 1075 R1 1180

S2 970 R2 1285

Closing Price 1145

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1075-Rp 1180
- Entry Rp 1145, take Profit Rp 1180

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	5.37	Positif
MACD	-9.83	Positif
True Strength Index (TSI)	-12.09	Positif
Bollinger Band (Mid)	1160	Negatif
MA5	1071	Positif



KLBF

TRADING BUY

S1 1500 R1 1535

S2 1465 R2 1570

Closing Price 1525

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1500-Rp 1570
- Entry Rp 1525, take Profit Rp 1570

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	33.34	Positif
MACD	-1.05	Positif
True Strength Index (TSI)	-8.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	1520	Positif
MA5	1517	Positif



MAPI

TRADING BUY

S1 1005 R1 1070

S2 940 R2 1135

Closing Price 1045

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1005-Rp 1070
 - Entry Rp 1045, take Profit Rp 1070

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.30	Positif
MACD	-6.57	Positif
True Strength Index (TSI)	-19.68	Positif
Bollinger Band (Mid)	1049	Negatif
MA5	999	Positif



PWON

TRADING BUY

S1 740 R1 780

S2 720 R2 800

Closing Price 755

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 740-Rp 780
 - Entry Rp 755, take Profit Rp 780

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	72.08	Positif
MACD	9.94	Positif
True Strength Index (TSI)	39.44	Positif
Bollinger Band (Mid)	674	Positif
MA5	713	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		01-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	11900	11900	12075	11025	11550	12075	12600	Positif	Positif	Positif	13975	11200
LSIP	Trading Buy	1145	1145	1180	970	1075	1180	1285	Positif	Positif	Positif	1395	1030
SGRO	Trading Sell	2380	2380	2350	2350	2370	2390	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2570	2220
Mining													
PTBA	Trading Sell	4190	4190	4150	4060	4150	4240	4330	Negatif	Negatif	Positif	4260	3960
ADRO	Trading Sell	1325	1325	1310	1275	1310	1345	1380	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1240
MEDC	Trading Buy	890	890	915	845	880	915	950	Positif	Positif	Negatif	1040	850
INCO	Trading Sell	3470	3470	3420	3290	3420	3550	3680	Negatif	Negatif	Positif	3970	3310
ANTM	Trading Sell	920	920	910	880	910	940	970	Positif	Positif	Positif	1090	870
TINS	Trading Sell	1400	1400	1330	1215	1330	1445	1560	Positif	Positif	Positif	1645	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	620	620	630	600	615	630	645	Positif	Positif	Positif	635	436
SMGR	Trading Buy	13600	13600	13875	12725	13300	13875	14450	Negatif	Negatif	Negatif	14075	11925
INTP	Trading Sell	22350	22350	22175	21850	22175	22500	22825	Positif	Positif	Positif	22425	18000
SMCB	Trading Sell	2060	2060	2050	2050	2060	2070	2080	Negatif	Negatif	Negatif	2070	1970
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7450	7450	7650	7200	7350	7500	7650	Positif	Positif	Positif	7925	7000
GJTL	Trading Sell	690	690	680	660	680	700	720	Negatif	Negatif	Negatif	840	665
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	6225	6225	6125	5925	6125	6325	6525	Positif	Positif	Negatif	7650	6250
GGRM	Trading Sell	82750	82750	82250	81050	82250	83450	84650	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80500
UNVR	Trading Sell	49400	49400	49225	48950	49225	49500	49775	Positif	Positif	Positif	50125	47925
KLBF	Trading Buy	1525	1525	1570	1465	1500	1535	1570	Positif	Positif	Positif	1590	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1430	1430	1460	1360	1410	1460	1510	Positif	Positif	Negatif	1500	1285
PTPP	Trading Buy	2130	2130	2160	2060	2110	2160	2210	Positif	Positif	Positif	2220	1945
WIKA	Trading Buy	2170	2170	2230	2110	2150	2190	2230	Negatif	Negatif	Positif	2200	1635
ADHI	Trading Sell	1650	1650	1615	1615	1640	1665	1690	Negatif	Negatif	Positif	1685	1500
WSKT	Trading Buy	1995	1995	2020	1945	1980	2020	2050	Positif	Positif	Positif	2020	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2250	2250	2210	2090	2210	2330	2450	Negatif	Negatif	Negatif	2720	2300
JSMR	Trading Buy	6000	6000	6125	5825	5925	6025	6125	Positif	Positif	Positif	6025	4910
ISAT	Trading Sell	2330	2330	2250	2060	2250	2440	2630	Negatif	Negatif	Negatif	3790	2370
TLKM	Trading Buy	3950	3950	4000	3880	3920	3960	4000	Positif	Positif	Positif	3970	3700
Finance													
BMRI	Trading Sell	7450	7450	7350	7150	7350	7550	7750	Negatif	Negatif	Positif	7525	6650
BBRI	Trading Buy	4150	4150	4210	4090	4130	4170	4210	Positif	Positif	Positif	4160	3780
BBNI	Trading Sell	9425	9425	9250	9250	9375	9500	9625	Negatif	Negatif	Positif	9650	8525
BBCA	Trading Sell	27500	27500	27325	26875	27325	27775	28225	Negatif	Negatif	Positif	28000	26900
BBTN	Trading Sell	2340	2340	2310	2230	2310	2390	2470	Negatif	Negatif	Negatif	2610	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26625	26625	26375	25675	26375	27075	27775	Negatif	Negatif	Negatif	28000	25075
MPPA	Trading Sell	250	250	244	232	244	256	268	Negatif	Negatif	Negatif	416	240

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.